

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan lembaga pra-sekolah. tugas utama Taman Kanak-kanak adalah mempersiapkan anak memperkenalkan berbagai pengetahuan sikap perilaku ketrampilan dan intelektual agar anak mampu melakukan adaptasi dan kegiatan belajar yang sesungguhnya. Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan pra sekolah, sehingga tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membelajarkan ketrampilan membaca. Akan tetapi ketika anak memasuki Sekolah Dasar banyak SD yang favorit sengaja memasukkan persyaratan atau tes masuk dengan menggunakan tes membaca menulis.

Pada saat ini banyak orang tua murid yang mengharapkan anak mereka jika keluar dari TK harus dapat membaca supaya dapat masuk ke sekolah favorit yang mereka inginkan. Sehingga orang tua wali dan murid menjadi salah satu penyebab salahnya pendidikan TK yang sebenarnya. Akibatnya tidak jarang Taman Kanak-kanak tidak lagi menjadi taman yang indah tempat bermain dan berteman banyak, tempat di mana anak dapat menumbuhkan dan mengembangkan bakat serta kreativitasnya.

Masa kanak-kanak adalah masa emas yang tidak mungkin dapat terulang kembali. Mengajarkan membaca dan menulis di Taman Kanak-kanak dapat dilaksanakan dalam batas-batas tertentu sesuai aturan dalam pengembangan pendidikan pra- akademik serta mendasari pada prinsip dasar hakiki dari pendidikan TK sebagai Taman Bermain, bersosialisasi dan pengembangan berbagai kemampuan yang ada di pendidikan pra-sekolah.

Di dalam pendidikan Taman Kanak-kanak pengembangan seperti kecerdasan emosional, motorik disiplin tanggung jawab dan pembiasaan selalu diutamakan dari pada anak harus dapat membaca dan menulis, walaupun pendidikan membaca dan menulis sangat penting tetapi di dalam pendidikan TK dapat di kemas dengan berbagai permainan yang menyenangkan bagi

anak. Sehingga dalam rangka memenuhi kebutuhan dan masa peka anak pada aspek perkembangan dapat disusun berbagai bentuk kegiatan pembelajaran membaca dan menulis.

Dunia anak adalah dunia bermain dan berimajinasi. Anak lebih mudah menerima pendidikan dan pengetahuan melalui bermain dan berimajinasi. Anak lebih mudah menerima pendidikan dan pengetahuan melalui bermain, pendidikan Taman Kanak-kanak sebagian besar masih mengemas pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga anak kurang aktif di dalam proses pembelajaran, sehingga anak cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Salah satu dasar dari kurikulum TK Trisula Perwari 01 Jonggrangan Klaten adalah bidang pengembangan bahasa, sebagaimana tertuang dalam indikator bahasa No. 33; menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya dan bahasa No. 34. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang di kenal atau dilihatnya. Kegiatan menghubungkan gambar sangat penting untuk mengembangkan bahasa sehingga anak memperoleh kosa kata lebih banyak, sehingga anak terangsang untuk mencoba mengeja suku kata-suku kata, dengan begitu anak tertarik untuk membaca. Agar pembelajaran dapat diterima oleh anak, maka perlu adanya media atau alat bantu yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak dan membangun rasa keingintahuan anak.

Anak Taman Kanak-kanak Trisula Perwari I Kecamatan Klaten Utara, kelompok B kemampuan membaca awal sangat kurang, hal ini dibuktikan adanya sebagian besar anak belum mengerti huruf abjad, mengeja suku kata dan menggabung kata menjadi kalimat masih banyak yang keliru.

Hal tersebut bisa terjadi karena metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang tepat, alat pembelajaran yang digunakan kurang mendukung, dan kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan bahan ajar, sehingga anak-anak kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran, dan tidak antusias memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Salah satu upaya yang harus dilakukan guru adalah dengan menggunakan media (alat peraga) yang lebih kreatif. Di samping itu kegiatan

belajar mengajar juga harus dapat dikembangkan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca awal dengan permainan kartu gambar di TK Trisula Perwari 01 Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Banyak anak yang belum mengerti huruf abjad dengan baik
2. Kurangnya kreatif guru dalam menyampaikan pembelajaran
3. Alat peraga yang digunakan oleh guru kurang tepat karena alat yang digunakan dalam pembelajaran hanya berupa gambar dan tulisan

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran membaca menggunakan permainan kartu gambar sebagai media pembelajaran.
2. Subyek penelitian dalam pembelajaran membaca dikenakan pada guru dan siswa kelompok B TK Trisula Perwari 01

D. Rumusan Masalah

Apakah permainan kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal di TK Trisula Perwari 01 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Untuk meningkatkan kemampuan membaca awal melalui metode permainan kartu gambar.
2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca awal melalui metode permainan gambar kelompok B di TK Trisula Perwari 01 Tahun Pelajaran 2011/2012

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai masukan untuk menambah serta mempercaya pengetahuan cara membaca awal pada anak kelompok B TK Trisula Perwari 01
- b. Dapat memperkaya kaji pelaksanaan pembelajaran membaca

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Dapat memberikan masukan bagi guru dalam pembelajaran membaca pada anak usia dini
- 2) Dapat memberikan solusi terhadap masalah dalam pelaksanaan pembelajaran membaca dengan permainan kartu gambar.
- 3) Memberi masukan pada guru untuk dapat menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran membaca

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca
- 2) Dapat menambah kosa kata anak dalam bahasa